

III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran menemukan aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi dengan menggunakan model permainan melalui multimedia pada siswa kelas X SMA N 1 Jalancagak Subang Tahun Pelajaran 2016/2017.

Sugiyono (2014, hml. 3) mengatakan, “Metode penelitian diartikan sebagai cara alamiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan penjelasan Sugiyono di atas, penulis dapat mengulas bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara alamiah dalam penelitian yang berperan untuk mendapatkan data tertentu.

Noor (2014, hlm. 112) menyatakan “Metode eksperimen adalah suatu rancangan percobaan dengan setiap langkah tindakan yang terdefiniskan sehingga informasi yang berhubungan dengan atau diperlukan untuk persoalan yang akan diteliti dapat dikumpulkan secara faktual”. Berdasarkan penjelasan Noor di atas, penulis dapat mengulas bahwa metode eksperimen merupakan rancangan percobaan dengan setiap langkah tindakan yang terdefiniskan. Maka informasi yang berhubungan dengan persoalan akan di dapat diteliti secara faktual.

Syamsuddin dan Vismaia (2009, hlm.23), pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut.

“Metode penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu yang peneliti gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif”.

Jenis metode eksperimen semu (*Quasi experiment*) yang digunakan adalah jenis *One Group Pretest-Posttest* dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan uji coba untuk melihat hasil pembelajaran pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi dengan model permainan melalui multimedia.

Berdasarkan penjelasan Syamsuddin dan Vismaia di atas, penulis dapat mengulas bahwa penulis menggunakan metode penelitian berupa kuasi eksperimen karena eksperimen ini banyak digunakan dalam bidang pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode eksperimen. Penulis menggunakan metode eksperimen karena penelitian dengan menggunakan metode ini memiliki hubungan variabel sebab-akibat. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biogarfi dan sebagai variabel *dependent* adalah metode permainan.

Adapun metode eksperimen yang penulis gunakan adalah menggunakan metode eksperimen semu atau *pre-experimental designs*. Dikatakan *pre-experimental design*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel *dependent*. Jadi, hasil eksperimen yang merupakan variabel *dependent* itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel *independent*. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Metode penelitian ini diharapkan dapat menguji dalam hal menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi dengan menggunakan model permainan melalui multimedia.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan modifikasi dari *pre-experimental design*. Desain ini, pengembangnya ialah dengan cara melakukan satu kali pengukuran di depan (*pretes*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu pengukuran lagi (*postes*).

Moh. Nazir (2003, hlm. 11) definisi dari desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, mulai tahap persiapan sampai tahap penyusunan laporan. Berdasarkan penjelasan Moh. Nazir di atas, penulis dapat mengulasnya bahwa desain penelitian merupakan proses perencanaan dan pelaksanaan suatu penelitian, mulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan sesuai dengan langkah-langkah yang ditentukan sebelumnya.

Husein Umar (2005, hlm. 54-55) definisi desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Berdasarkan penjelasan Umar di atas, penulis dapat mengulasnya bahwa desain penelitian merupakan rancangan terhadap suatu penelitian yang dibuat untuk memperoleh data dari pertanyaan yang dilakukan penulis terhadap penelitian. Desain penelitiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Pretes	Variabe terikat	Postes
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

X : *treatment*/perlakuan, variabel bebas

O₁ : Nilai pretes (sebelum diberi perlakuan)

O₂ : Nilai postes (setelah diberi diklat)

Pengaruh perlakuan (O₁ – O₂)

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 50) desain penelitian diatas disebut dengan *one-group pretest- posttest design*. Pada desain ini, terdapat satu kelompok tunggal atau kelas tunggal. Peneliti melakukan tes pengukuran awal pada suatu objek yang diteliti, untuk mengetahui keadaan awal sebelum diberikan perlakuan pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi dengan menggunakan model permainan melalui multimedia.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas, disimpulkan bahwa setelah itu pengukuran dilakukan lagi untuk yang kedua kalinya, peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan model permainan melalui multimedia. Desain ini dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Maka desain penelitian merupakan rancangan terhadap suatu penelitian yang dibuat untuk memperoleh data dari pertanyaan yang dilakukan penulis terhadap penelitian

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang penulis tetapkan tersebut mempunyai ciri-ciri tertentu yakni yang sama, yakni (1) setiap siswa mempunyai tingkat kecerdasan dan cara berfikir yang sama, (2) setiap siswa diberi materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. (3) semua siswa dalam keadaan normal.

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 116) “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Subjek merupakan bagian dari klasul yang menandai apa yang dikatakan oleh pembicara. Sedangkan subjek penelitian atau responden adalah piha yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Subjek penelitian ini juga membahas karakteristikk subjek yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk penjelasan dari populasi, sampel, dan teknik sampling (acak/non acak) yang digunakan. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 61), menjelaskan pengertian populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan Sugiyono di atas, penulis dapat mengulas bahwa populasi merupakan sebuah tempat dimana terdapat suatu objek dan subjek didalamnya yang mempunyai nilai tersendiri yang nantinya tentu akan dipelajari oleh peneliti yang melakukan penelitian, sehingga pada akhirnya peneliti dapat menyimpulkan dari hasil semua itu dengan baik dan benar.

Menurut Arikunto (2010, hlm. 173), menjelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Artinya bahwa populasi merupakan suatu subjek yang terdiri lebih dari satu subjek didalamnya, sehingga peneliti mengartikannya dengan keseluruhan subjek. Berdasarkan penjelasan Arikunto di atas, penulis dapat mengulas bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek dalam penelitian yang akan diambil datanya dengan menghitung jumlah

dari sudut keseluruhan subjek untuk memberikan informasi tentang berapa jumlah subjek yang aslinya sesuai prosedur yang ditentukan dalam melakukan penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Kemampuan peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
 - 2) Kemampuan peserta didik kelas X SMA N 1 Jalancagak Subang dalam menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi.
 - 3) Model pembelajaran yang digunakan dalam menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi dengan model permainan melalui multimedia.
- a. Sampel adalah data yang mewakili populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel dengan cara *the one group pretest-posttest*. Tujuannya agar penulis dapat menentukan sampel yang diperlukan untuk data penelitian sesuai tujuan penelitian.

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 116) “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Berdasarkan penjelasan Sugiyono di atas, penulis dapat mengulasnya bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah yang diteliti, artinya jika siswanya banyak hanya persekian siswa saja yang diambil datanya untuk diteliti.

Arikunto (2013, hlm. 174) menjelaskan bahwa sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti sehingga dari banyaknya populasi bisa mewakili dari permasalahan yang diteliti”. Berdasarkan penjelasan Arikunto di atas, penulis mengulas bahwa sampel merupakan sebagian dari yang di wakikan untuk diambil datanya sehingga semua itu untuk lebih memudahkan pengambilan data saat penelitian.

Sutrisno Hadi dalam (Narbuko dan Achmadi 2013, hlm. 107), “Sampel adalah sebagian obyek atau subyek yang diselidiki dari keseluruhan obyek atau subyek penelitian. Selain itu, sampel juga merupakan bagian dari populasi yang benar-benar mewakili dari permasalahan yang akan diteliti”. Berdasarkan penjelasan Arikunto di atas, penulis mengulas bahwa sampel merupakan sebagian obyek atau subyek yang diselidiki dari keseluruhan obyek dari populasi yang benar-benar mewakili dari permasalahan yang akan diteliti Berdasarkan penjelasan di atas, sampel dalam penelitian ini adalah.

- 1) Kemampuan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi dengan menggunakan model permainan melalui multimedia.
- 2) Kemampuan siswa kelas X SMA N 1 Jalancagak Subang dalam menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi.
- 3) Model pembelajaran yang digunakan adalah model permainan melalui multimedia.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian merupakan hal yang penting, maka penulis akan melakukan penelitian di SMA N 1 Jalancagak Subang di Jalan Raya Jalancagak No 061. SMA N 1 Jalancagak merupakan sekolah yang masih menggunakan menggunakan Kurikulum 2013 sehingga sulit bagi penulis dalam melakukan penelitian. Memperhatikan ciri-ciri tersebut penulis menentukan peserta kelas X SMA N 1 Jalancagak Subang.

Tabel 3.2

Jumlah Siswa Kelas X SMAN 1 Jalancagak Subang.

No.	Siswa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas X MIPA 3	10	20	40

Menurut Suharsini Arikunto (1998, hlm. 15) objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sedangkan subjek penelitian merupakan tempat dimana variabel melekat”. Berdasarkan penjelasan Arikunto, penulis mengulas bahwa objek penelitian merupakan apa yang menjadi titik perhatian yang diteliti oleh peneliti.

Menurut Sugioyono (2012, hlm. 38) pengertian objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Berdasarkan penjelasan Sugioyono, penulis mengulas bahwa objek penelitian merupakan suatu nilai yang variasinya berbeda-beda sehingga nilai

tersebut merupakan hasil objek yang diteliti oleh peneliti yang kemudian disimpulkan.

Menurut Made (2006, hlm.39), “Objek penelitian (variabel penelitian) adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai”. Berdasarkan penjelasan Arikunto, penulis mengulas bahwa objek penelitian merupakan karakteristik tertentu yang mempunyai nilai yang diberi lebih dari satu nilai oleh peneliti.

3. Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel dalam penelitian ini meliputi variabel *independent* dan variabel *dependent*. Variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent*. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 50) variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel *independent*. Berdasarkan penjelasan Sugiyono di atas, penulis dapat mengulas bahwa suatu variabel dapat dipengaruhi oleh adanya variabel yang lain yang ikut serta dalam variabel tersebut jenis variabel tersebut yaitu variabel *independent*.

Jonathan Sarwono dan Tutty Martadijera (2008, hlm. 107), menjelaskan pengertian tentang variabel jika variabel merupakan suatu variabel yang dapat diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Berdasarkan penjelasan Jonathan Sarwono dan Tutty Martadijera di atas, penulis dapat mengulas bahwa variabel merupakan dapat diukur dan dimanipulasi oleh suatu peneliti yang nantinya dari suatu hubungan tersebut akan diobservasi langsung oleh peneliti.

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 58) variabel adalah sebagai berikut. “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan penjelasan Sugiyono di atas, penulis dapat mengulas bahwa suatu variabel awalnya dipelajari untuk mendapatkan sebuah informasi atas sebuah penelitian yang dilakukan penulis. Sehingga variabel tersebut penting dalam penelitian untuk memperoleh informasi dari data penelitian.

Moh. Nazir (2003, hlm. 126) definisi operasional variabel penelitian adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Berdasarkan penjelasan Moh. Nazir di atas, penulis dapat mengulas bahwa suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, ataupun memberikan suatu operasional yang memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Untuk meneliti bagaimana ketentuan dalam pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi, penulis menentukan operasional variabel. Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari beberapa variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian dapat dilakukan secara benar, sesuai dengan judul penelitian.

Dari uraian di atas dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi, sedangkan variabel terikatnya adalah model pembelajaran permainan melalui multimedia.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Agar data terkumpul dengan baik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya sebagai berikut.

a. Teknik telaah pustaka

Telaah pustaka digunakan untuk menelaah teori-teori dari berbagai buku agar memperoleh informasi mengenai materi, serta teori-teori yang relevan dan dengan pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi.

b. Teknik uji coba

Uji coba digunakan untuk menguji rancangan pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi dengan menggunakan model Permainan pada siswa kelas X SMA N 1 Jalancagak Subang.

c. Teknik tes

Teknik tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi.

d. Teknik Analisis

Teknik analisis digunakan untuk memperoleh penyelidikan terhadap siswa dalam pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi dengan menggunakan model permainan untuk membahas data berdasarkan pengamatan, menganalisis hasil kemampuan data, pengolahan data secara kualitatif dan kuantitatif.

Menurut Riduwan (2010, hlm. 51), menjelaskan definisi metode pengumpulan data adalah sebagai berikut.

“Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan menunjuk suatu kata abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi, dan lainya”.

Berdasarkan penjelasan Riduwan di atas, penulis dapat mengulas bahwa metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk mengolah data yang dilakukan melalui ujias atau tes yang selanjutnya diolah oleh peneliti.

Sugiyono (2012, hlm. 137), menjelaskan tentang sumber data dalam penelitian adalah sebagai berikut.

“Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan datanya kepada pengumpul data”.

Berdasarkan penjelasan Riduwan di atas, penulis dapat mengulas bahwa sumber data merupakan objek dari sebuah penelitian. Sumber data di bagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

No.	Nama Siswa	Religius				Teliti				Disiplin				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	

3.																	
4.																	
5.																	

Tabel 3.4
Format Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

$$\text{Jumlah skor Peserta Didik} \times \frac{\text{SN (100)}}{\text{Jumlah skor maksimal}} =$$

Keterangan:

Skor 4 (Baik Sekali)

Skor 3 (Baik)

Skor 2 (Cukup)

Skor 1 (kurang)

b. Uji Coba

Peneliti melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran mengidentifikasi nilai moral dalam teks drama. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi selama proses pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan dalam menguji suatu perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5

**Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran
Menganalisis Aspek Makna dan Kebahasaan Teks Biografi dengan
Menggunakan Model Permainan Melalui Multimedia pada Siswa Kelas X
SMA N 1 Jalancagak Subang Tahun Pelajaran 2016/2017**

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
I.	Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
Bahasa		
1.	Ejaan	
2.	Ketepatan Bahasa	
Kemampuan		
1.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
5.	Kesesuaian penilaian belajar	
6.	Media/alat peraga yang digunakan	
7.	Buku sumber yang digunakan	
II.	Pelaksanaan Pembelajaran	
Kegiatan Belajar Mengajar		
1.	Kemampuan mengondisikan kelas	
2.	Kemampuan apersepsi	
3.	Kesesuaian bahasa	

4.	Kejelasan suara	
5.	Kemampuan menerangkan	
6.	Kemampuan memberikan contoh	
7.	Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
8.	Penggunaan media atau alat pembelajaran	
9.	Pengelolaan kelas	
Bahan Pengajaran		
1.	Penguasaan materi	
2.	Pemberian contoh media pembelajaran	
3.	Ketepatan waktu	
4.	Kemampuan menutup pelajaran	
Penampilan		
1.	Kemampuan berhubungan dengan siswa	
2.	Stabilitas emosi	
3.	Pemahaman terhadap siswa	
4.	Kerapihan berpakaian	
Pelaksanaan Pretest dan Posttest		
1.	Konsekuensi terhadap waktu	
2.	Keterbatasan pelaksanaan tes	
Jumlah		

Rata-rata	
------------------	--

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

3. Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi dengan menggunakan model permainan melalui multimedia. Karena tes merupakan suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes hasil belajar adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh peserta didik dengan tujuan untuk mengukur kemajuan belajar peserta didik.

Kisi-kisi instrumen yang akan penulis berikan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6

**Intrumen Kisi-kisi untuk Tes dalam Pembelajaran Menganalisis Aspek
Makna dan Kebahasaan dalam Teks Biografi**

No.	Kompetensi dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	3.15 Menganalisis Aspek Makna dan	a. Menuliskan tema teks biografi	Tes tulis	Produk	1. Tuliskan tema dalam teks biografi “Ki Hajar

	Kebahasaan dalam Teks Biografi				Dewantara”.
		b. Menuliskan fakta-fakta teks biografi	Tes tulis	Produk	2. Tuliskan fakta-fakta dalam teks biografi “Ki Hajar Dewantara”.
		c. Menuliskan aspek makna teks biografi	Tes tulis	Produk	3. Tuliskan aspek makna dalam teks biografi “Ki Hajar Dewantara”.
		d. Menuliskan kebahasaan teks biografi	Tes tulis	Produk	4. Tuliskan kebahasaan dalam teks biografi “Ki Hajar Dewantara”.
		e. Menyimpulkan teks biografi	Tes tulis	Produk	5. Simpulkanlah teks biografi “Ki Hajar Dewantara” tersebut.

Pada instrumen di atas penulis bermaksud untuk menguji kemampuan peserta didik terkait pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi dengan menggunakan model permainan baik sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran. Instrumen hasil belajar bentuk tes memiliki banyak keunggulan seperti mudah disusun, tidak memberi banyak kesempatan untuk berspekulasi dan mampu mendorong peserta didik untuk berani

mengemukakan pendapat serta menyusun jawaban dalam bentuk kalimat. Adapun rubrik penilaian yang penulis susun, diantara sebagai berikut.

Tabel 3.7
Format Rubrik Penilaian Pengetahuan

No.	Pertanyaan	Skor	Kriteria
1.	Berdasarkan teks biografi “Ki Hajar Dewantara”. Tuliskanlah tema yang terkandung dalam teks tersebut!	3	Skor 3 : Apabila: peserta didik mampu menuliskan tema dalam teks biografi “Ki Hajar Dewantara” dengan tepat. Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menuliskan tema dalam teks biografi “Ki Hajar Dewantara” dengan cukup tepat. Skor 1 : Apabila peserta didik menuliskan tema dalam teks biografi “Ki Hajar Dewantara” dengan tidak tepat.
2.	Tuliskan fakta tentang teks biografi “ Ki Hajar Dewantara?	4	Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 12 fakta tentang teks biografi “Ki Hajar Dewantara” dengan tepat. Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 5 fakta tentang teks biografi “Ki Hajar Dewantara” dengan cukup tepat. Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 3 fakta tentang teks biografi “Ki Hajar Dewantara” dengan kurang tepat. Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menuliskan fakta tentang teks

			biografi “Ki Hajar Dewantara” dengan tidak tepat.
3.	Tuliskan aspek makna tentang teks biografi “Ki Hajar Dewantara”?	5	Skor 5 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 4 hal tentang makna pada teks biografi “Ki Hajar Dewantara” dengan sangat tepat. Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 3 hal tentang makna pada teks biografi “Ki Hajar Dewantara” dengan tepat. Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 2 hal tentang makna pada teks biografi “Ki Hajar Dewantara” dengan cukup tepat. Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 1 hal tentang makna pada teks biografi “Ki Hajar Dewantara” dengan kurang tepat. Skor 1 : Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan hal tentang makna pada teks biografi “Ki Hajar Dewantara” dengan tidak tepat.
4	Tuliskan ciri kebahasaan apa saja yang ada dalam teks biografi “Ki Hajar Dewantara”?	5	Skor 5 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 5 hal tentang kebahasaan pada teks biografi “Ki Hajar Dewantara” dengan sangat tepat. Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 4 hal tentang kebahasaan pada teks biografi “Ki Hajar Dewantara” dengan tepat. Skor 3 : Apabila peserta didik mampu

			menuliskan 3 hal tentang kebahasaan pada teks biografi “Ki Hajar Dewantara” dengan cukup tepat. Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menuliskan 2 hal tentang kebahasaan pada teks biografi “Ki Hajar Dewantara” dengan kurang tepat. Skor 1 : Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan hal tentang kebahasaan pada teks biografi “Ki Hajar Dewantara” dengan tidak tepat.
5.	Menyimpulkan tentang aspek makna dan aspek kebahasaan yang terdapat dalam teks biografi “Ki Hajar Dewantara”!	5	Skor 5 : Apabila peserta didik mampu menyimpulkan teks biografi “Ki Hajar Dewantara” dengan sangat tepat. Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menyimpulkan teks biografi “Ki Hajar Dewantara” dengan tepat. Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menyimpulkan teks biografi “Ki Hajar Dewantara” dengan cukup tepat. Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menyimpulkan teks biografi “Ki Hajar Dewantara” dengan kurang tepat. Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menyimpulkan teks biografi “Ki Hajar Dewantara” dengan tidak

			tepat.
--	--	--	--------

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN (100)}$$

Rubrik merupakan panduan penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan guru dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil pekerjaan peserta didik. Rubrik perlu memuat daftar karakteristik yang diinginkan yang perlu ditunjukkan dalam suatu pekerjaan siswa disertai dengan panduan untuk mengevaluasi masing-masing karakteristik tersebut. Standar diperlukan dalam penilaian kinerja untuk mengidentifikasi secara jelas apa yang seharusnya peserta didik ketahui dan apa yang seharusnya peserta didik dapat lakukan. Standar tersebut dikenal dengan istilah rubrik.

Berdasarkan adanya rubrik penilaian di atas, supaya membantu peneliti dalam mempermudah menilai hasil belajar peserta didik yang dilakukan oleh penulis. Selain itu juga penulis dapat menyusun instrumen untuk penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.8

Format untuk Instrumen Penilaian Keterampilan/Unjuk Kerja

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria
1.	Penguasaan materi	4	Skor 4 : Apabila peserta didik menguasai materi tentang aspek makna dan kebahasaan teks biografi dengan baik dan lengkap. Skor 3 : Apabila peserta didik menguasai materi tentang aspek makna dan kebahasaan teks biografi sebagian besar lengkap.

			Skor 2 : Apabila peserta didik menguasai materi tentang aspek makna dan kebahasaan teks biografi sebagian kecil lengkap. Skor 1 : Apabila peserta didik kurang menguasai materi tentang aspek makna dan kebahasaan teks biografi
2.	Penggunaan bahasa	4	Skor 4: Apabila peserta didik mampu presentasi dengan menggunakan bahasa dengan baik dalam pelafalan, intonasi, pilihan kata, dan kalimat tanpa ada kesalahan. Skor 3: Apabila peserta didik mampu presentasi dengan menggunakan bahasa dengan baik dalam pelafalan, intonasi, pilihan kata, dan kalimat dengan 1-5 kesalahan. Skor 2: Apabila peserta didik mampu presentasi dengan menggunakan bahasa dengan baik dalam pelafalan, intonasi, pilihan kata, dan kalimat dengan 6-10 kesalahan. Skor 1: Apabila peserta didik presentasi dengan menggunakan bahasa dengan lebih dari 10 kesalahan dalam pelafalan, intonasi, pilihan kata, dan kalimat.

3.	Penampilan	4	Skor 4: Apabila peserta didik mampu presentasi dengan penampilan yang baik dilihat dari sikap, gerak-gerik dan mimik, dan pandangan. Skor 3: Apabila peserta didik mampu presentasi dengan penampilan dengan sedikit kekurangan dilihat dari sikap, gerak-gerik dan mimik, dan pandangan. Skor 2: Apabila peserta didik mampu presentasi dengan penampilan agak banyak kekurangan dilihat dari sikap, gerak-gerik dan mimik, dan pandangan. Skor 1: Apabila peserta didik kurang mampu presentasi dengan penampilan yang baik dilihat dari sikap, gerak-gerik dan mimik, dan pandangan.
----	------------	---	---

Pedoman Penilan:

Nilai = Skor Perolehan x SN (100)

Skor Maksimal

Tabel 3.9

Kriteria Penilaian untuk Keterampilan/Unjuk Kerja

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				Bobot	Skor Maks.
		1	2	3	4		
1.	Penguasaan materi					2	8
2.	Penggunaan Bahasa					2	8

3.	Penampilan					2	8
Jumlah							24
$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN (100)}$							

Tabel 3.10

Kisi-kisi Instrumen

Penelitian untuk Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Rumusan Masalah	Aspek yang Diukur	Indikator	Aspek
Perencanaan Pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi dengan menggunakan model permainan	Kompetensi Dasar	Pemilihan kompetensi dasar	1. Kesesuaian Kompetensi dengan kurikulum 2013
	Indikator	Perumusan indikator	1. Ketepatan Indikator dengan Kompetensi Dasar
	Tujuan Pembelajaran	Perumusan tujuan pembelajaran	1. Kesesuaian tujuan dengan kompetensi dasar
	Materi Pembelajaran	Pemilihan materi pembelajaran	1. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar
	Metode	Pemilihan	1. Kesesuaian model dengan pembelajaran.
	Kegiatan atau langkah-langkah pembelajaran	Pengelolaan kelas dalam kegiatan pembelajaran	1. Membuka pembelajaran 2. Rangkaian menjelaskan materi pembelajaran 3. Menutup pembelajaran
	Sumber dan Media	Penggunaan sumber dan	1. Ketepatan pemilihan sumber belajar

		media pembelajaran	2. Ketepatan pemilihan media, alat yang di gunakan
	Evaluasi Pembelajaran	Pemeilihan evaluasi	1. Ketepatan prosedur 2. Ketepatan bentuk 3. Ketepatan jenis tes

Berdasarkan tabel di atas akan membantu penilaian dalam kegiatan pembelajaran, penilaian ini dilakukan guna untuk melihat keberhasilan pengajar yang dilakuakn berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran, penilaian ini dilkukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

E. Teknik Analisis Data

Rancangan analsis data digunakan peneliti sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi. Penilaian persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menemukan hal-hal yang menarik tentang makna dan kebahasaan yang dilakukan oleh pendidik bidang studi Bahasa Indonesia SMA N 1 Jalancagak Subang. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peneliti, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Maka dari itu, peneliti menyajikan format pengamatan untuk pendidik bidang studi Bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi dengan menggunakan model permainan melalui multimedia.

Sugiyono (2012, hlm. 335) mengemukakan, “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi”. Hal ini dilakukan dengan memperoleh hasil yang akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi.

Sugiyono (2014, hlm. 244) mengemukakan, bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil

wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini penulis lakukan setelah semua data terkumpul. Pengolahan data dimulai dengan menganalisis seluruh data yang didapat dari hasil pekerjaan peserta didik, setelah pelaksanaan tes, kegiatan selanjutnya adalah mengoreksi pekerjaan peserta didik, menilai dengan menghitung jumlah skor yang diperoleh peserta didik dari hasil pretes dan postes.

Teknik penilaian tersebut, penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi dengan menggunakan model permainan melalui multimedia dapat diketahui dari data hasil pretes dan postes.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut penulis melakukan persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi sebagai berikut.

Tabel 3.11

Langkah 1: Membuat tabel persiapan

No.	Nama	Pretes (X)	Postes (Y)	D (Y-X)	d ²

Langkah II: Mencari *mean* selisih dari pretest dan posttest

$$\text{Mean Pretest} \quad Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean Posttest} \quad My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih} \quad M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$$

Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Langkah IV: Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan pretes dan postes

d : Gain (pretes – postes)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

$\sum Xd^2$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sempel

d.b : Ditentukan dengan N-1

Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Langkah VI: Menguji signifikan koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak

Hasil penelitian pretes (X) dan postes (Y) untuk pembelajaran pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi dengan menggunakan model permainan melalui multimedia pada peserta didik kelas X SMA N 1 Jalancagak Subang dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, peneliti mengadakan tes akhir (*posttest*). Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan pretes. Postes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah diberikan materi pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi dengan menggunakan model permainan melalui multimedia.

Tabel 3.12
Format Penilaian Pretes dan Postes

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	Ketepatan menuliskan tema teks biografi.	Data : Analisis :		3	
2.	Ketepatan menuliskan fakta-fakta teks biografi.	Data : Analisis :		4	
	Ketepatan menuliskan aspek makna teks biografi.	Data : Analisis :		5	
4.	Ketepatan menuliskan kebahasaan teks biografi.	Data : Analisis :		5	
5.	Ketepatan menyimpulkan teks biografi.	Data : Analisis :		5	
Jumlah					...
Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah}}{23} \times \text{SN (100)} =$					...

Hasil penelitian pretes (X) dan postes (Y) untuk pembelajaran pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi dengan menggunakan model permainan melalui multimedia pada siswa kelas X SMA N 1 Jalancagak Subang dengan menggunakan tes. Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan pretes. Postes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah diberikan materi

pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi dengan menggunakan model permainan melalui multimedia.

Rancangan penelitian yang telah dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Untuk memudahkan penulis dalam penghitungan selanjutnya, maka penulis akan menghitung nilai dengan menggunakan proposional sebagai berikut.

Tabel 3.13
Format Hasil Pretes/Postes Pembelajaran Menganalisis Aspek Makna dan Kebahasaan Teks Biografi dengan Menggunakan Model Permainan Melalui Multimedia pada Siswa Kelas X SMA N 1 Jalancagak Subang Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Kode Pretes/Postes	Skor untuk tiap butir instrumen					Skor Total	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5		
		Bobot						
		3	4	5	5	5		
1.								
2.								
3.								
Jumlah								
Rata-rata								

Keterangan

1. Ketepatan dalam menuliskan tema teks biografi
2. Ketepatan dalam menuliskan fakta-fakta teks biografi
3. Ketepatan dalam menuliskan aspek makna teks biografi
4. Ketepatan dalam menuliskan kebahasaan teks biografi
5. Ketepatan dalam menyimpulkan teks biografi

F. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, diantara adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

- a. Studi pustaka: Mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka peneliti pun melakukan analisis silabus Kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Pembuatan proposal.
- c. Seminar.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Penentuan kelas secara *purposive sampling* atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas X sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model permainan dalam pembelajaran menganalisis aspek makna dan kebahasaan teks biografi.
- b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- c. Melaksanakan proses belajar di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran permainan melalui multimedia.
- d. Memberikan tes akhir (postes) pada kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan Penelitian

- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (pretes).
- b. Data hasil pembelajaran siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model permainan melalui multimedia.
- c. Data hasil (postes) siswa pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.